

Pengaruh Kerapatan, Jumlah Perekat dan Pelapisan Venir  
Tertiadap Sifal Papan Partikel Limbah Pasahan  
Kayu Sengon PT. Kayu Lima Utama  
Magelang

Intisari

Setiap industri pengolahan kayu biasanya akan menghasilkan limbah berupa sisa-sisa kayu. Pada industri pengolahan kayu sengon jumlah limbah yang ada cukup besar. Rendemen rata-rata yang diperoleh berkisar antara 12% - 30%. Limbah-limbah tersebut dapat dimanfaatkan untuk pembuatan papan tiruan, salah satunya untuk pembuatan papan partikel. Untuk meningkatkan sifat-sifatnya, papan partikel dapat dilapisi permukaannya dengan lapisan tambahaa. Salah satu produk yang dapat digunakan untuk melapisi permukaan partikel ini adalah venir.

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk meneliti sifat papan partikel yang dibuat dari limbah pasahan kayu sengon PT. Kayu Lima Utama, Magelang. Faktor yang digunakan terdiri atas tiga faktor, yaitu kerapatan papan partikel dengan dua aras ( $0,4 \text{ kg/cm}^3$  dan  $0,8 \text{ kg/cm}^3$ ), jumlah perekat dengan tiga aras (5%, 10% dan 15%), dan pelapisan venir dengan tiga aras (tarpa lapisan venir, lapisan venir pada satu permukaan dan lapisan venir pada kedua permukaan papan partikel). Rancangan percobaan yang digunakan adalah pola rancangan acak lengkap dengan percobaan faktorial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kerapatan papan partikel akan semakin baik sifat-sifat papan partikel, semakin barryak jumlah perekat akan semakin baik sifat-sifat papan partikel, dan pelapisan permukaan papan partikel dengan venir akan memperbaiki sifat-sifat papan partikel yang dihasilkaa. Dari ketiga bentuk papan yang diperoleh, papan partikel yang dilapisi venir pada kedua permukaannya menunjukkan sifat-sifat yang lebih baik.

